

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk memelihara pergerakan dan meningkatkan kemampuan pergerakan. Disamping itu olahraga juga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik yang artinya akan selalu muncul dan akan terjadi dalam selang waktu yang tetap. Olahraga juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan tubuh dan sosial di semua kalangan umur tanpa terkecuali baik dikalangan orang tua, dewasa hingga kalangan anak - anak.

Undang – undang keolahragaan nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan menjelaskan bahwa ada tiga ruang lingkup olahraga, yaitu olahraga prestasi, olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Olahraga prestasi tujuannya adalah untuk prestasi, olahraga pendidikan tujuannya adalah untuk pendidikan, baik formal maupun non formal dan olahraga rekreasi tujuannya adalah untuk besenang – senang sekaligus untuk menjaga kesehatan.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU SKN). Olahraga prestasi dilakukan dengan dua tujuan. Pertama, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan. Kedua, untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Prestasi tersebut dapat dicapai oleh

seorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu.

Pembinaan olahraga prestasi yang baik akan dapat melahirkan atlet profesional. Terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor tersebut diantaranya adalah peran pelatih, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sarana- prasarana serta kemampuan atlet tersebut (keberbakatan). Dari sisi atletnya faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berupa 1) kesehatan fisik dan kemampuan fisik, 2) bentuk tubuh serta proporsi tubuh yang selaras, 3) penguasaan teknik, 4) penguasaan taktik, 5) memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, dan 6) memiliki kematangan juara yang mantap. Olahraga prestasi dapat dicapai dengan persiapan yang matang dan memerlukan proses yang baik. Klub olahraga merupakan salah satu wadah pembinaan olahraga prestasi, berpotensi dan berorientasi terhadap pencapaian prestasi di bidang olahraga secara optimal.

Cabang olahraga renang merupakan olahraga prestasi. Selain untuk kesehatan dan rekreasi, renang juga olahraga prestasi (Kurniawati, 2014:1). Renang diperlombakan dalam kompetisi besar di dunia seperti Olimpiade, Asean Games, Sea Games. Untuk kompetisi nasional dan regional, olahraga renang diperlombakan seperti PON, PORWIL, PORKOT, PORKAB, dan lain - lain. Sebagai salah satu cabang olahraga utama yang diperlombakan, renang merupakan cabang olahraga yang memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut antara lain adalah cabang

olahraga renang banyak perlombaan dari empat gaya berbeda baik putra maupun putri, yang bila ditotal bisa mencapai 38 nomor perlombaan.

Perkumpulan olahraga renang merupakan wadah pembinaan yang paling mendasar untuk menjalankan aktivitas latihan mulai dari tahap paling bawah, hingga tahap pembinaan yang paling atas yaitu pencapaian prestasi optimal atlet. Pelatih di perkumpulan renang merupakan figur yang erat kaitannya dengan proses kepelatihan coaching. Untuk itu diperlukan pelatih yang memiliki kemampuan dalam menyusun program latihan berkesinambungan, pembinaan secara tepat dan benar. Dengan demikian akan menghasilkan atlet yang berprestasi.

Sailfish Swimming Club Medan adalah salah satu klub renang atau wadah pembinaan olahraga renang. Klub ini yang berada di kota Medan. Sailfish Swimming Club Medan adalah suatu lembaga pelatihan renang yang marak dipilih sebagai sarana pelatihan renang baru – baru ini di kota Medan. klub renang itu selain digunakan sebagai sarana belajar berenang, arahnya juga adalah untuk kompetisi. Sailfish Swimming Club Medan terdiri dari dua cabang pelatihan renang, yaitu kolam renang Bahagia dan kolam renang Kartika.

Perkembangan prestasi di Sailfish Swimming Club Medan masih sangat minim. Berpijak pada minimnya prestasi pada klub ini maka diperlukan langkah evaluasi nyata dan konkrit pada permasalahan teknis program latihan. Selain itu, identifikasi perekrutan pelatih juga harus dilakukan guna untuk memperbaiki kualitas dari pelatih, serta penyusunan program berkesinambungan. Namun ada faktor utama yang muncul yang menjadikan kurangnya prestasi yang diraih atlet di klub tersebut yaitu ketiadaan sarana dan prasarana yang tidak memadai standar Persatuan Renang Seluruh

Indonesia (PRSI) yang mengakibatkan kurang maksimalnya program latihan. Dari segi atletnya sendiri dapat dilihat motivasi berprestasi atau dorongan untuk meraih prestasi yang kurang, yang bisa dilihat dari kurang kerja keras, tidak disiplin, kurang berkomitmen, dan usaha yang lebih baik dibandingkan yang lain tidak terlalu menonjol. Padahal manfaat motivasi berprestasi adalah salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa pantang menyerah pada siswa, sehingga atlet akan tetap semangat dalam berbagai kondisi. Untuk mencapai cita-cita pasti akan banyak rintangan yang menghadang.

Motivasi berprestasi dari setiap atlet diperlukan agar selaras dengan tujuan dan visi misi klub. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas latihan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi motivasi berprestasi atlet semakin baik pula perolehan prestasinya, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi atlet maka semakin buruk pula pencapaian prestasinya. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi akan menyukai tantangan dan lebih berani menganggapi tindakan yang akan diambilnya berhasil dari pada seseorang yang motif prestasinya rendah.

Motivasi berprestasi merupakan usaha untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi tertinggi, Nana Syaodih Sukmadinata (2005:20). Berkompetisi yang dimaksud disini adalah dengan sehat dan tidak boleh memikirkan cara – cara yang tidak baik. Prestasi individu atlet dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi berprestasi atlet tersebut.

Motivasi berprestasi pada penelitian ini terkait kepada kebutuhan dan tujuan pada setiap atlet di klub. Atlet akan mampu mencapai prestasi maksimal jika ia

memiliki motivasi berprestasi tinggi. Motivasi berprestasi yang perlu dimiliki oleh atlet harus ditumbuhkan dari dalam diri sendiri selain dari lingkungan keluarga maupun pelatih. Hal ini karena motivasi berprestasi yang ditumbuhkan dari dalam diri sendiri akan membentuk suatu kekuatan diri sehingga pencapaian prestasi atlet akan lebih mudah. Disamping itu dukungan keluarga dan pelatih juga ikut berperan.

Motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk mencapai prestasi sesuai dengan standard yang telah ditetapkan (Degeng, 1997:25). Prestasi seorang atlet akan lebih baik lagi apabila ditunjang dengan motivasi berprestasi. Atlet yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi selalu berusaha tanpa mengenal putus asa. Mereka justru cepat bosan dengan latihan yang rutin yang tidak menantang diberikan oleh pelatih. Mereka menginginkan hal baru yang dapat mereka pecahkan masalahnya. Ciri lain dari atlet yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah antusias dalam mengikuti latihan, mereka berani menjawab atau aktif dalam proses program latihan.

Data yang peneliti peroleh pada klub renang sailfish swimming club medan dalam semua kelompok umur, bahwa prestasi yang diraih oleh atlet semua kelompok umur adalah sangat minim. Prestasi yang diraih pada tahun ini didapat hanya dari kelompok umur 4 (dibawah umur sepuluh tahun), selebihnya bisa dibilang tidak ada. Untuk kelompok umur 3 (sebelas sampai dua belas tahun), kelompok umur 2 (tiga belas sampai empat belas tahun), kelompok umur 1 (lima belas sampai tujuh belas tahun), dan terakhir kelompok umur senior (delapan belas tahun keatas) sama sekali tidak ada prestasinya.

Motivasi berprestasi dapat menjadi permasalahan utama mengapa prestasi atlet di Sailfish Swimming Club Medan minim, karena aspek ini memegang peranan

penting dalam dimensi kejiwaan seseorang. Motivasi berprestasi akan merubah tingkah laku atlet tersebut. Secara psikologis motivasi berprestasi akan dapat mempengaruhi kejiwaan atlet dengan tertata yang mengakibatkan kecenderungan kuat untuk selalu berusaha bekerja keras, berusaha mengatasi masalah, berkomitmen, dan berusaha lebih baik dibanding yang lain sehingga dapat dimungkinkan akan menjadi atlet-atlet renang yang handal serta berprestasi dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian itulah maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Motivasi Berprestasi Atlet Mengikuti Latihan Renang Di Sailfish Swimming Club Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dikemukakan rumusan atau identifikasi masalah diantaranya adalah :

1. Belum diketahui apa motivasi dan tingkat motivasi atlet berlatih renang di Sailfish Swimming Club Medan.
2. Ingin mengetahui apa yang menjadi alasan mengapa atlet memilih Sailfish Swimming Club Medan sebagai tempat klub berlatih anaknya.
3. Bagaimana keadaan manajemen dan pola pembinaan latihan pada klub renang Sailfish Swimming Club Medan
4. Prestasi Sailfish Swimming Club Medan yang belum optimal
5. Bagaimana sarana dan prasarana Sailfish Swimming Club Medan dalam dalam melatih atletnya

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian perlu adanya batasan – batasan sehingga ruang lingkup penelitian akan lebih jelas dan terukur. Oleh sebab itu, berdasarkan indentifikasi diatas dan mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya dan waktu. Maka peneliti hanya mengangkat dan membahas pada motivasi berprestasi atlet mengikuti latihan renang di Sailfish Swimming Club Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: berapa besar tingkat motivasi berprestasi atlet mengikuti latihan renang di Sailfish Swimming Club Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar tingkat motivasi berprestasi atlet mengikuti latihan renang di Sailfish Swimming Club Medan.

### **1.6 Kegunaan hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak terutama pihak – pihak yang terlibat didalam, yaitu:

1. Bagi para pelatih di SSCM, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur yang dapat digunakan terkait dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet SSCM.

2. Bagi para atlet SSCM, penelitian ini dapat digunakan sebagai penyemangat dalam meningkatkan motivasi berprestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang ingin mengembangkan dengan topik “Motivasi Berprestasi Atlet Mengikuti Latihan Renang Di Sailfish Swimming Club Medan: secara lebih mendalam.

